

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya, pendirian suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan. Demi mencapai tujuan tersebut, maka sangat penting bagi perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang bermutu. Laporan keuangan diperlukan untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak guna menunjang kinerja perusahaan selama periode tertentu. Fauziah & Reviandani (2023) menyatakan bahwa laporan keuangan yang bermutu patut disajikan sesuai dengan standar yang sah di Indonesia. Semakin baik laporan keuangan yang disajikan, maka semakin meyakinkan bagi pihak ketiga untuk berinvestasi atau melakukan kerja sama dengan perusahaan tersebut. Manajemen keuangan mempunyai peran dan tanggung jawab atas informasi keuangan yang tersaji pada laporan keuangan.

Dalam menyajikan sebuah laporan keuangan, terdapat beberapa standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, salah satunya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Harnovinsah et al., 2023). Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan SAK ETAP pada tanggal 1 Januari 2009. SAK ETAP diterapkan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik yaitu entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas publik signifikan dan membuat laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pihak eksternal, yaitu pemilik yang tidak berkaitan langsung dalam penyelenggaraan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009) dan diharapkan dapat membantu pelaku entitas di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya dengan tepat tanpa harus terjebak dalam kerumitan standar akuntansi keuangan yang ada saat ini. Laporan keuangan lengkap dalam SAK ETAP terdiri dari: laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Pratama, 2022).

Salah satu perusahaan yang menerapkan SAK ETAP yaitu PT. Ayu Syakira Pertama. PT. Ayu Syakira Pertama awalnya diperkenalkan pada tahun 2013 dan ditunjuk sebagai Distributor Resmi oleh PT. Laros Petroleum (Izin Niaga Umum) untuk menyediakan layanan pemasaran *High Speed Diesel* (HSD)/Biodiesel di wilayah Sumatera Selatan. PT Ayu Syakira Pertama berlokasi di Komplek Perumahan Griya Asri Mandiri Blok G-12 Jl. HBR Motik Km. 08 Kel. Karya Baru Kec. Alang-alang Lebar Kota Palembang Sumatera Selatan. Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menerbitkan sertifikat izin usaha untuk pengangkutan bahan bakar minyak No. 05.AD.03.22.14.17.1286. Kedepannya dalam hal agen sektor bisnis dan transporter untuk menyelesaikan distribusi pada permintaan Industri HSD/Biodiesel, berbagai armada truk tangki pun didukung. Dengan banyaknya konsumen terhadap produk penjualan PT. Ayu Syakira Pertama yaitu bahan bakar minyak biodisel, maka akan menghasilkan peluang bagi PT. Ayu Syakira Pertama untuk meningkatkan pendapatan perusahaannya.

Penerapan SAK ETAP pada PT. Ayu Syakira Pertama berlangsung hingga saat ini dengan beberapa alasan yang mendukung penerapan SAK ETAP bagi perusahaan, diantaranya: perusahaan hingga sampai saat ini merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang tidak sedang mengajukan publisitas ke pasar modal, skala usaha perusahaan merupakan usaha kecil menengah, namun tidak dapat menerapkan SAK UMKM dikarenakan omzet yang telah melebihi kriteria 10 hingga 50 miliar rupiah sesuai UU No 20 Tahun 2008; kegiatan operasional perusahaan merupakan penjualan dan pembelian barang dagang; dan perusahaan telah menyusun laporan keuangannya untuk tujuan umum bagi pihak eksternal. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan karyawan perusahaan, laporan keuangan yang telah disusun PT. Ayu Syakira Pertama terbatas pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas saja. Perusahaan berpendapat bahwa belum menyajikan Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan dikarenakan kurangnya pemahaman perusahaan dalam pembuatannya, sehingga laporan keuangan yang disusun oleh PT. Ayu Syakira Pertama belum sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

Laporan Arus Kas merupakan informasi keuangan perusahaan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang terdiri atas aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Bagi para kreditur, Laporan Arus Kas berguna untuk menilai apakah kas yang dimiliki perusahaan cukup untuk memenuhi kewajibannya. Laporan arus kas memuat perubahan yang terjadi pada kas atau setara kas. Tidak dapat dipungkiri bahwa kas merupakan aset yang paling likuid dan paling penting dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga kas dapat mempengaruhi keputusan-keputusan yang nantinya akan diambil perusahaan sehubungan dengan aktivitas operasional perusahaan.

Mengingat pentingnya Laporan Arus Kas bagi sebuah perusahaan, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Penyusunan Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAP Pada PT. Ayu Syakira Pertama Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis mendapati permasalahan pada PT. Ayu Syakira Pertama Palembang bahwa masih kurangnya pengetahuan mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP terutama terkait dengan penyusunan Laporan Arus Kas, sehingga PT Ayu Syakira Pertama belum melakukan penyusunan Laporan Arus Kas sesuai dengan SAK ETAP, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah **“Bagaimana penyusunan Laporan Arus Kas berdasarkan SAK ETAP pada PT. Ayu Syakira Pertama Palembang?”**

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, agar dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka penulis memfokuskan pembahasan hanya mengenai penyusunan Laporan Arus Kas berdasarkan SAK ETAP pada PT. Ayu Syakira Pertama Palembang periode tahun 2022 and 2023 berdasarkan data laporan keuangan tahun 2021 hingga 2023.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan ini yaitu untuk membantu penyusunan Laporan Arus Kas berdasarkan SAK ETAP pada PT. Ayu Syakira Pertama Palembang.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari penulisan laporan yang dilakukan selama pengambilan data pada PT. Ayu Syakira Pertama Palembang ini adalah:

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Laporan Arus Kas perusahaan berdasarkan SAK ETAP.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen dalam langkah melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan arus kas.

c. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai referensi dan memberikan informasi baru bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa program studi Diploma III Jurusan Akuntansi.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek yang menerangkan darimana data diperoleh (Agung & Yuesti, 2019). Berdasarkan sumber datanya, data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya. Data ini sering disebut data asli, bisa berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi seperti tanda bukti pembelian barang dan karcis parkir. Semua data ini merupakan

data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu, atau data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik diagram, gambar dan yang lainnya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.

Berdasarkan penjelasan jenis-jenis sumber data tersebut, penulis menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir. Data primer yang didapat secara langsung dari hasil wawancara dengan karyawan PT. Ayu Syakira Pertama yaitu berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan informasi keuangan lainnya. Adapun data sekunder yang digunakan penulis berupa dokumen penting perusahaan, seperti laporan keuangan periode tahun 2021 hingga tahun 2023.

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Penulisan laporan akhir ini membutuhkan data yang akurat dan sesuai serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang akan dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2019:137). Data tersebut akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan agar mendapat data yang sesuai kebutuhan maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Menurut Sugiyono (2019:137), cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi

Teknik pengamatan/observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat berbentuk tulisan misalnya catatan hari, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan,

kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi teknik pengumpulan data yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan uraian diatas maka metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk keperluan penyusunan laporan akhir ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti. Hasil dari wawancara ini merupakan data-data yang dibutuhkan penulis untuk menganalisis Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan oleh PT. Ayu Syakira Pertama. Dokumentasi yaitu data yang didapat penulis dalam bentuk catatan yang dilakukan oleh PT. Ayu Syakira Pertama. Hasil dari dokumentasi ini adalah data-data yang berkaitan dengan pendapatan yang dilakukan secara sederhana oleh perusahaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori-teori untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, komponen laporan keuangan, pengertian SAK ETAP, tujuan laporan keuangan SAK ETAP, serta penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang akan menjadi pedoman dalam pembahasan dalam laporan ini.

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, dan aktivitas perusahaan.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan PT Ayu Syakira Pertama Palembang dan melakukan penyusunan laporan arus kas dengan menggunakan pedoman SAK ETAP.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan pada Bab IV dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang akan bermanfaat bagi PT Ayu Syakira Pertama.